MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PERWANIDA I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

ANIK PRANTINI

NPM. 12.1.01.11.0590P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

ANIK PRANTINI

NPM: 12.1.01.11.0590P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PERWANIDA I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi Oleh:

ANIK PRANTINI

NPM: 12.1.01.11.0590P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PERWANIDA I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PERWANIDA I KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ANIK PRANTINI

NPM. 12.1.01.11.0590P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Anik.prantini@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan pembelajaran bahasa khususnya menyimak masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak didik Kelompok B di TK Perwanida I Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK Perwainda I sejumlah 26 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: kesimpulan pada Siklus I (1) Kelompok Belum Mampu 15,39%, (2) Kelompok Cukup Mampu 46,16%, (3) Kelompok Mampu 15,39%, (4) Kelompok Sangat Mampu 19,23%. Kesimpulan pada Siklus II (1) Kelompok Belum Mampu 15,39%, (2) Kelompok Cukup Mampu 23,08%, (3) Kelompok Mampu 26,93%, (4) Kelompok Sangat Mampu 34,62%. Kesimpulan pada Siklus III (1) Kelompok Belum Mampu 3,85%, (2) Kelompok Cukup Mampu 15,39%, (3) Kelompok Mampu 34,62%, (4) Kelompok Sangat Mampu 46,16%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Menyimak, Anak Usia Dini, Permainan Bisik Berantai

I. LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi ini, dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Bahasa dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawakan pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak (Effendi, 1985: 5).

Keterampilan berbangsa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagai mana fungsinya yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menyimak atau mendengar, sebab keterampilan menyimak menunjang keterampilan lainnya, yaitu berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan murid dalam menyimak juga akan bermanfaat dalam kegiatan berkomunikasi secara lisan. Akan tetapi masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua siswa mempunyai kemampuan menyimak yang baik. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan menyimak harus dilakukan sedini mungkin.

Dalam perkembangan menyimak pendidik sering dihadapkan dalam suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak yang berkaitan dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada anak didik kelompok B TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang berjumlah 26 anak, yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 10 anak laki-laki dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kejadian pembelajaran ditemukan adanya masalah kurangnya peningkatan kemampuan menyimak, guru kurang mengajak anak untuk lebih aktif menyimak berbicara, membaca dan menulis. Proses pembelajaran di kelas yang tidak relevan dengan yang diharapkan, mengakibatkan kemampuan menyimak anak menjadi rendah, langkah-langkah yang diberikan guru kurang menarik, sehingga pada waktu pembelajaran anak merasa jenuh.

Untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini

diperlukan metode atau tehnik yang menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat memudahkan anak dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini adalah metode permainan bisik berantai, dengan metode permainan bisik berantai lebih afektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini. Dengan demikian jelas bahwa penggunaan metode permainan bisik berantai dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak anak didik.

Namun demikian dalam proses pembelajaran anak masih mengalami kesulitan untuk melakukan peningkatan kemampuan menyimak anak secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian didapatkan data bahwa dari 26 anak didik hanya 0 yang mendapat nilai (★) 4, 4 anak mendapat nilai (★) 3, 15 anak mendapat nilai (★) 2, 7 anak mendapat nilai (★) 1.

Oleh karena itu dalam penilaian ini digunakan metode permainan bisik berantai untuk meningkatkan menyimak anak didik. Penggunaan metode bisik berantai dimaksudkan agar anak didik lebih tertarik dan mampu menyimak dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Anak Didik Kelompok B TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan sasaran penelitian adalah anak Kelompok B yang berjumlah 26 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata pengembangan bahasa khususnya kemampuan menyimak anak didik cukup rendah. Peneliti juga merasakan masalah utama itu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan menyimak.

B. Prosedur Penelitian

Fokus tindakan penelitian ini adalah penggunaan metode permainan bisik berantai yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak didik.

Yang dimaksud dengan metode permainan bisik berantai adalah jenis media pembelajaran visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas sekelompok anak dengan permainan bisik-bisik yang sudah diatur permainanya.

Langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan aturan permainan dalam kegiatan pembelajaran
2. Guru memberi contoh membisikkan kata pada anak
3. Guru memanggil 5 anak membuat barisan
4. Guru membisikkan kalimat pada anak pertama
5. Anak membisikkan kalimat kepada anak kedua sampai terakhir
6. Anak yang terakhir mengucap kalimat yang dibisikkan
7. Guru mengamati kegiatan anak dalam mencocokkan kalimat yang diucapkan.

1. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan Model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus dengan rincian masing-masing adalah:

a. Penyusunan Rencana Tindakan
b. Pelaksanaan Kegiatan
c. Pengamatan
d. Refleksi

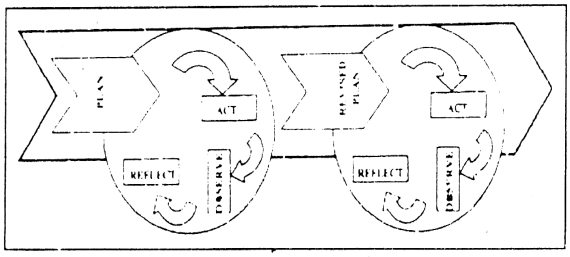

Gambar 3.1
Bagan Siklus Rancangan Model Kemmis dan Taggart
(Sumber: Arikunto, 2010: 137)

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan kemampuan siswa setelah memperoleh pengetahuan secara teoritik perlu ditingkatkan dengan kegiatan permainan bisik berantai. Kegiatan latihan ini untuk meningkatkan prestasi dengan berbagai teknik perbaikan prestasi belajar menyimak. Pada simulasi ini dikaji mulai dari mengetahui jenis kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran, termasuk sarana yang digunakan secara langsung di lapangan.

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang

akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Materi Pembelajaran Menyimak
4) Format Penilaian Kemampuan Menyimak

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan permainan bisik berantai. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

a) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran
b) Guru menyiapkan kalimat
c) Guru memanggil 5 anak untuk maju
d) Guru mengucapkan satu kalimat yang dibisikkan dan anak diminta untuk menyimak
e) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mengucapkan kalimat yang sudah dibisikkan
f) Guru memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik tidak ada penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran pada siswa Kelompok B. pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dalam satu lembaga.

d. Refleksi

Hasil kegiatan menyimak yang telah dinilai dievaluasi kembali untuk dianalisis untuk mengetahui kegagalan atau keberhasilan yang telah dialami oleh guru.

2. Langkah-langkah Penelitian

Empat tahapan pokok yaitu: Rencana awal, tindakan dan observasi, refleksi, revisi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Rencana awal

Rencana awal merupakan suatu perencanaan yang disusun dalam melaksanakan penelitian yaitu meliputi:

1) Menentukan pembelajaran yaitu pada kemampuan menyimak
2) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian
3) Mempersiapkan lembar pengamatan pengelolaan pengajaran

b. Tindakan dan Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pengamatan aktivitas guru-guru mengevaluasi aktivitas pembelajaran dituangkan dalam lembar observasi dan sebagai bahan refleksi guru.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan mengkaji tindakan terhadap keberhasilan pencapaian berbagai tujuan dan perlu tidaknya ditindaklanjuti dalam rangka mencapai tujuan akhir.

d. Revisi

Revisi ini merupakan kegiatan untuk menyusun suatu rencana baru yang lebih baik dari hasil refleksi terhadap kegiatan atau pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan menyimak anak kelompok B TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.
2. Tehnik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan menyimak anak kelompok B TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrumen pendoman/rubrik sebagai berikut:
      1) Subjek yang dinilai: anak didik kelompok B
      2) Kemampuan yang dinilai :kemampuan menyimak
      3) Indikator: mengulang kalimat yang telah didengarnya.
      4) Tehnik penilaian: unjuk kerja
      5) Prosedur :
         a) Guru menyiapkan kalimat

b) Guru memberikan penjelasan tata cara permainan
c) Guru menyuruh 5 anak maju
d) Guru mengucap 1 kalimat dan anak disuruh untuk menyimak
e) Anak mengucap kalimat yang telah diucapkan guru

6) Kriteria penilaian
a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak sudah bisa mengucap kalimat dengan benar tanpa bantuan guru
b) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu mengucap kalimat dengan benar dengan sedikit bantuan guru
c) Anak mendapatkan bintang dua jika anak mampu mengucap hanya sebagian kalimat saja
d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak mampu mengucap kalimat dengan tidak benar

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian

No	Uraian Penilaian	Keterangan
1	★	jika anak mampu mengucap kalimat dengan tidak benar
2	★★	jika anak sudah mampu mengucap hanya sebagian saja
3	★★★	jika anak sudah mampu mengucap kalimat dengan benar dengan sedikit bantuan
4	★★★★	jika anak sudah bisa mengucap kalimat dengan benar tanpa bantuan

b. Format Lembar Observasi Guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Adapun item pengamatannya sebagai berikut.

Adapun format lembar observasi guru sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Format Lembar Observasi Guru

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH)		
2	Guru menerapkan metode permainan bisik berantai		
3	Guru menyampaikan aturan dalam permainan bisik berantai		

4	Guru memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan memberi rangsangan pada anak		
5	Guru memotivasi anak dalam pembelajaran dengan metode permainan bisik berantai		
6	Guru mampu mengelola kelas		
7	Guru membimbing anak dalam pembelajaran		

Sedangkan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi di kelas menggunakan format lembar observasi anak didik sebagai berikut:

c. Format Lembar Observasi Anak Didik

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak didik pada proses pembelajaran berlangsung terdiri dari 5 item pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Penilaian Observasi Anak dalam Pembelajaran Menyimak

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan		
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
3	Anak senang dalam mengikuti pembelajaran		
4	Anak terlihat aktif dalam melaksanakan tugas		
5	Anak dapat mengucap kalimat dengan benar		

D. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Dan analisis data untuk keperluan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah keseluruhan anak (kelas) (Arikunto, 2003: 1.83)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan Oktober 2013 sampai Maret 2014.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan (Suryanto, 2010: 14) yaitu perencanaa, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Perwanida I Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada Kelompok B semester II tahun pelajaran 2013/2014 dengan materi kegiatan bidang pengembangan bahasa.

TK Perwanida I adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam Perwanida yang berlamatkan di Jl. Gatot Subroto No. 241 Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Berdiri pada tahun 2007 yang menempati lahan seluas 610 m^2 dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 6 ruang kelas dengan jumlah siswa 136 anak, yang diasuh oleh 7 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 26 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Perwanida I merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Agar dalam penelitian tindakan kelas ini lebih lancar, maka sebelum kegiatan dimulai, peneliti bersama kolaborator membuat persiapan-persiapan yang disusun dalam rencana umum.

Rencana-rencana tersebut diantaranya:

a. Membuat rencana/persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan
b. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam kegiatan kemampuan menyimak.
c. Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu tanggal 10 Februari 2014. Indikator yang dibahas adalah mengulang kalimat yang telah didengarnya. Kegiatan siklus I pertemuan ke-1 membisikkan kalimat pada 1 anak. Kemudian dibisikkan lagi kepada anak di dekatnya sampai anak yang terakhir. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Siklus I yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 26 anak dan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan apabila 75% dari jumlah anak mempunyai ketepatan dalam mengucap kalimat yang dibisikkan dengan benar.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 11 Februari 2014. Pada pertemuan ke-1 jumlah anak yang hadir 25 anak dari 26 anak yang terdaftar di kelompok B, 1 anak yang tidak hadir dikarenakan sakit dan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan. Untuk waktu kegiatannya dilaksanakan pada jam yang bersangkutan sehingga tidak mengganggu kegiatan kelas lain. Pada pertemuan ke-1 ini yang dibahas adalah kegiatan mengucap kalimat yang sudah dibisikkan dengan benar.

Kegiatan ini diawali dengan guru membisikkan satu kalimat pada anak. Kemudian anak membisikkan lagi pada temannya sampai anak yang terakhir, guru mencocokkan kalimat yang dibisikkan pada anak yang

terakhir, anak mengucapkan kalimat tersebut dengan keras.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada saat anak membisikkan kalimat dan mengucap kalimat. Pada kegiatan ini observer melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun hasil penilaian yang dilakukan menggunakan teknik observasi disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi proses Pembelajaran Siklus I

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH)	✓	
2	Guru menerapkan metode permainan bisik berantai	✓	
3	Guru menyampaikan aturan dalam permainan bisik berantai		✓
4	Guru memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan memberi rangsangan pada anak		✓
5	Guru memotivasi anak dalam pembelajaran dengan metode permainan bisik berantai		✓
6	Guru mampu mengelola kelas		✓
7	Guru membimbing anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran		✓
8	Anak mendengarkan penjelasan guru	✓	
No	Item Observasi	Ya	Tidak
9	Anak bertanya ketika guru memberi kesempatan bertanya		✓
10	Anak senang dan aktif melaksanakan kegiatan	✓	
11	Anak dapat mengucap kalimat-kalimat dengan benar		✓

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyati Yati, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Panduan Penulisan karya Tulis Ilmiah. 2011. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Panitia Sertifikasi Guru (PSG). 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pramukiesti (et.al). 2010. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanti. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Kediri: UNP Kediri.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, anggota IKAPI.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan.* Bandung: Angkasa.

Toha M. Anggoro, dkk. 2007. *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

http://prasetiawan03.blogspot.com/2013/09 “Makalah Keterampilan Menyimak” diunduh tanggal 23 September 2013.